

The Role of Artificial Intelligence in Enhancing Accounting Process Efficiency and Financial Reporting Quality: A Systematic Literature Review

Marisa Christy Neno^{1*)}

¹⁾Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan

^{*)}Correspondence Author: nenomarisa03@gmail.com, Bandung, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.37012/ileka.v7i1.3593>

Abstract

Advances in digital technology are driving the transformation of accounting practices through the use of Artificial Intelligence (AI), which can improve the efficiency of accounting processes and the quality of financial reporting. This study aims to analyse the role of AI in improving the efficiency of accounting processes and the quality of financial reporting, based on the findings of previous research. The study employed a Systematic Literature Review (SLR) method with a qualitative approach, involving a search for academic articles in the Google Scholar, Scopus and ScienceDirect databases. Literature selection was carried out based on inclusion and exclusion criteria in accordance with the Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) guidelines, and the findings were subsequently analysed using thematic analysis techniques. Research findings indicate that the implementation of AI plays a role in automating various accounting processes, speeding up data processing, reducing human error, and improving productivity and operational efficiency. Furthermore, AI is capable of enhancing the quality of financial reporting by providing information that is more accurate, relevant, reliable, timely and transparent, whilst also supporting the early detection of errors and indications of fraud. The implementation of AI still faces challenges in the form of data security, system integration, staff competence, implementation costs, as well as ethical and regulatory considerations. Therefore, organisations need to strengthen their technological readiness, enhance staff competence, and implement sound data governance so that the use of AI can deliver optimal benefits in accounting and financial reporting practices.

Keywords: Artificial Intelligence, Efficiency of Accounting Processes, Quality of Financial Reporting, Digital Transformation

Abstrak

Perkembangan teknologi digital mendorong transformasi praktik akuntansi melalui pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) yang mampu meningkatkan efisiensi proses akuntansi dan kualitas pelaporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran AI dalam meningkatkan efisiensi proses akuntansi dan kualitas pelaporan keuangan berdasarkan hasil penelitian terdahulu. Penelitian menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan pendekatan kualitatif melalui penelusuran artikel ilmiah pada basis data Google Scholar, Scopus, dan ScienceDirect. Seleksi literatur dilakukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi mengacu pada pedoman Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA), kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi AI berperan dalam mengotomatisasi berbagai proses akuntansi, mempercepat pengolahan data, mengurangi human error, serta meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional. Selain itu, AI mampu meningkatkan kualitas pelaporan keuangan melalui penyajian informasi yang lebih akurat, relevan, andal, tepat waktu, dan transparan, sekaligus mendukung deteksi dini terhadap kesalahan maupun indikasi kecurangan. Implementasi AI masih menghadapi tantangan berupa keamanan data, integrasi sistem, kompetensi sumber daya manusia, biaya implementasi, serta aspek etika dan regulasi. Oleh karena itu, organisasi perlu memperkuat kesiapan teknologi, meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, dan menerapkan tata kelola data yang baik agar pemanfaatan AI dapat memberikan manfaat secara optimal dalam praktik akuntansi dan pelaporan keuangan.

Kata kunci : Artificial Intelligence, Efisiensi Proses Akuntansi, Kualitas Pelaporan Keuangan, Transformasi Digital

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang sangat pesat pada berbagai sektor industri di tingkat global termasuk bidang akuntansi dan pelaporan keuangan. Transformasi digital tidak lagi terbatas pada penggunaan sistem informasi untuk mendukung aktivitas administratif, tetapi telah berkembang menuju pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) sebagai teknologi yang mampu mengotomatisasi proses bisnis, menganalisis data dalam jumlah besar, serta menghasilkan informasi yang lebih akurat, cepat, dan relevan untuk mendukung pengambilan keputusan (Asmala & Barokah, 2025). Kondisi tersebut mendorong organisasi di berbagai negara untuk mengintegrasikan AI dalam sistem akuntansi untuk meningkatkan efisiensi operasional, transparansi, dan akuntabilitas pelaporan keuangan.

Pemanfaatan AI dalam bidang akuntansi berkembang seiring meningkatnya kompleksitas transaksi bisnis dan tuntutan terhadap kualitas informasi keuangan. Berbagai teknologi AI seperti machine learning, natural language processing (NLP), dan robotic process automation (RPA) mampu mengotomatisasi aktivitas akuntansi yang bersifat rutin antara lain entri data, rekonsiliasi bank, pemrosesan faktur, pencatatan transaksi, hingga penyusunan laporan keuangan. Implementasi teknologi tersebut terbukti meningkatkan efisiensi proses akuntansi melalui percepatan pemrosesan data, pengurangan tingkat kesalahan manusia, serta optimalisasi penggunaan sumber daya organisasi. Hasil penelitian Johri (2025) menunjukkan bahwa penerapan AI pada sistem informasi akuntansi mampu meningkatkan efektivitas pengolahan data keuangan. Sejalan dengan temuan tersebut, Sharbek & Dutescu (2024) menjelaskan bahwa otomatisasi berbasis RPA memberikan kesempatan bagi akuntan untuk mengalihkan fokus dari pekerjaan administratif menuju aktivitas yang lebih strategis dan bernilai tambah.

Selain meningkatkan efisiensi proses akuntansi, AI juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pelaporan keuangan. Kemampuan AI dalam mengintegrasikan data dari berbagai sumber, melakukan analisis secara real-time, serta mendeteksi anomali transaksi menjadikan proses penyusunan laporan keuangan lebih akurat, tepat waktu, dan andal. Kusumawati et al. (2025) menyatakan bahwa AI mampu mendukung penyediaan informasi keuangan yang lebih relevan bagi proses pengambilan keputusan. Amalia et al. (2026) juga menjelaskan bahwa integrasi AI dalam sistem akuntansi berkontribusi terhadap peningkatan keamanan, integritas, dan keandalan data keuangan.

Han et al. (2023) menambahkan bahwa kombinasi AI dengan teknologi blockchain memberikan perubahan yang signifikan terhadap proses penyusunan, verifikasi, dan penyajian laporan keuangan sehingga mampu meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan.

Di Indonesia, transformasi digital pada bidang akuntansi memperoleh perhatian yang semakin besar dari pemerintah, organisasi profesi, dan dunia usaha. Pemanfaatan AI dipandang sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan sekaligus memperkuat daya saing organisasi pada era ekonomi digital. Direktorat Jenderal Stabilitas dan Pengembangan Sektor Keuangan (DJSPSK) mulai mengembangkan sistem pengawasan profesi keuangan berbasis AI dan data analytics sebagai upaya meningkatkan efektivitas pengawasan serta mendukung tata kelola sektor keuangan yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi digital. Pada saat yang sama, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Wilayah Jawa Timur menegaskan bahwa AI memiliki peran penting dalam transformasi pelaporan keuangan melalui peningkatan akurasi, efisiensi, dan kualitas informasi yang dihasilkan. Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa implementasi AI telah menjadi bagian dari agenda transformasi digital akuntansi di Indonesia (IKPI, 2026; IAI Jawa Timur, 2025).

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji implementasi AI dalam bidang akuntansi. Namun, fokus penelitian masih tersebar pada berbagai aspek seperti otomatisasi proses akuntansi, peningkatan efisiensi operasional, deteksi kecurangan, keamanan data, maupun kualitas pelaporan keuangan secara terpisah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sintesis penelitian yang mengintegrasikan seluruh aspek tersebut dalam satu kajian yang komprehensif masih relatif terbatas. Kondisi tersebut mengakibatkan pemahaman mengenai peran AI dalam meningkatkan efisiensi proses akuntansi sekaligus kualitas pelaporan keuangan belum tersusun secara menyeluruh. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil-hasil penelitian terdahulu mengenai implementasi AI dalam bidang akuntansi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu akuntansi, menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya, serta memberikan masukan bagi organisasi dan praktisi dalam mengoptimalkan pemanfaatan AI untuk mendukung transformasi digital di bidang akuntansi dan pelaporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan pendekatan kualitatif. Menurut <PRIVATE_PERSON> et al. (2020), Systematic Literature Review merupakan metode penelitian yang dilakukan secara sistematis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai hasil penelitian yang relevan sehingga menghasilkan bukti ilmiah yang komprehensif mengenai suatu topik penelitian. Penelitian ini dilakukan melalui studi kepustakaan dengan memanfaatkan artikel ilmiah yang diperoleh dari basis data Google Scholar, Scopus, dan ScienceDirect. Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur menggunakan kata kunci yang sesuai dengan topik penelitian, kemudian artikel diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan seperti relevansi dengan topik penelitian, publikasi dalam rentang waktu yang ditentukan tahun 2021 hingga 2025, tersedia dalam bentuk full text, dan berasal dari jurnal ilmiah bereputasi. Proses seleksi literatur meliputi tahap identifikasi (identification), penyaringan (screening), penilaian kelayakan (eligibility), dan inklusi (inclusion). Data dianalisis menggunakan teknik analisis tematik (thematic analysis) melalui proses pengodean, pengelompokan, interpretasi, dan sintesis terhadap temuan utama dari setiap artikel. Hasil analisis disajikan secara deskriptif dalam bentuk narasi. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengonfirmasi temuan dari berbagai artikel ilmiah, jurnal bereputasi, dan referensi pendukung lainnya sehingga diperoleh hasil sintesis yang kredibel, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efisiensi Proses Akuntansi melalui Artificial Intelligence

Efisiensi proses akuntansi merupakan salah satu tujuan utama transformasi digital dalam praktik akuntansi modern. Perkembangan Artificial Intelligence (AI) telah mengubah proses akuntansi yang sebelumnya didominasi oleh pekerjaan manual menjadi proses yang lebih terotomatisasi, cepat, dan akurat. Berbagai teknologi AI seperti machine learning, robotic process automation (RPA), serta analisis data berbasis algoritma memungkinkan organisasi mengurangi aktivitas yang bersifat repetitif, meningkatkan kecepatan pengolahan data, serta mendukung penyelesaian pekerjaan akuntansi secara lebih efektif. Berdasarkan

hasil sintesis berbagai penelitian, implementasi AI menunjukkan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan efisiensi operasional melalui otomatisasi proses pencatatan transaksi, pengolahan data keuangan, hingga penyusunan laporan akuntansi (Yusuf et al., 2024; Odonkor et al., 2024).

Analisis berbagai penelitian menunjukkan bahwa otomatisasi merupakan mekanisme utama yang mendorong peningkatan efisiensi proses akuntansi. AI mampu menggantikan aktivitas rutin seperti pencatatan transaksi, pemrosesan faktur, rekonsiliasi bank, dan pengelolaan dokumen keuangan yang sebelumnya dilakukan secara manual. Otomatisasi tersebut mengurangi waktu penyelesaian pekerjaan sekaligus meminimalkan kesalahan yang disebabkan oleh faktor manusia (*human error*). Yusuf et al. (2024) mengemukakan bahwa implementasi AI mampu mempercepat proses pencatatan transaksi sehingga tenaga akuntansi dapat mengalokasikan waktu untuk melakukan analisis keuangan dan mendukung pengambilan keputusan strategis. Temuan tersebut menunjukkan bahwa efisiensi proses akuntansi tidak hanya diukur dari percepatan waktu kerja, tetapi juga dari perubahan pemanfaatan sumber daya manusia menuju aktivitas yang memiliki nilai tambah lebih tinggi.

Literatur juga menunjukkan bahwa integrasi AI dengan teknologi pendukung lainnya semakin memperkuat efisiensi proses akuntansi. Nugrahanti et al. (2023) menjelaskan bahwa kombinasi AI, analisis data, dan blockchain memberikan peningkatan efisiensi melalui otomatisasi proses bisnis, peningkatan akurasi data, serta kemudahan dalam pengelolaan informasi keuangan. Transformasi tersebut didorong oleh kebutuhan organisasi untuk memperoleh keunggulan kompetitif, meningkatkan produktivitas, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa keberhasilan implementasi AI dipengaruhi oleh kesiapan organisasi dalam mengintegrasikan teknologi dengan proses bisnis yang telah berjalan sehingga manfaat otomatisasi dapat dirasakan secara optimal.

Efisiensi proses akuntansi juga berkaitan dengan kemampuan AI dalam mengelola data keuangan dalam jumlah besar secara cepat dan akurat. Perkembangan Big Data memungkinkan AI melakukan analisis terhadap data transaksi yang kompleks sehingga menghasilkan informasi yang lebih relevan bagi organisasi. Putri (2024) menjelaskan bahwa AI mampu mengotomatisasi berbagai tugas akuntansi rutin, mendukung analisis prediktif, meningkatkan deteksi kecurangan, serta mempercepat proses pengambilan keputusan.

Perubahan tersebut menunjukkan bahwa AI tidak hanya berfungsi sebagai alat otomatisasi administrasi, tetapi juga sebagai teknologi yang mampu meningkatkan kualitas proses analisis dalam sistem akuntansi.

Temuan serupa diperoleh pada lingkungan Kantor Akuntan Publik. Lestari & Dura (2025) menemukan bahwa AI berpengaruh signifikan terhadap efisiensi proses akuntansi melalui otomatisasi pekerjaan dan pengelolaan data yang lebih efektif. Penelitian tersebut juga menegaskan bahwa kapabilitas teknologi informasi dan pelatihan karyawan menjadi faktor pendukung dalam memaksimalkan pemanfaatan AI. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan efisiensi tidak hanya dipengaruhi oleh kecanggihan teknologi, tetapi juga oleh kesiapan sumber daya manusia dalam mengoperasikan sistem berbasis AI secara optimal.

Hasil sintesis penelitian internasional memperlihatkan kecenderungan yang sama. Odonkor et al. (2024) menjelaskan bahwa AI telah mentransformasi praktik akuntansi tradisional melalui otomatisasi pekerjaan rutin, peningkatan efisiensi pelaporan keuangan, serta penerapan analisis prediktif dalam mendukung keputusan strategis. Sementara itu, Hashem & Alqatamin (2021) menyatakan bahwa AI meningkatkan efisiensi sistem informasi akuntansi melalui peningkatan keterpahaman, keandalan, kredibilitas, dan keterbandingan informasi yang dihasilkan. Selain meningkatkan kualitas informasi akuntansi, AI juga memberikan dampak positif terhadap kinerja organisasi melalui penyediaan informasi yang mampu mengidentifikasi kelemahan dan potensi pengembangan perusahaan.

Perkembangan teknologi AI juga semakin diperkuat melalui integrasi dengan machine learning dan blockchain. Kanaparthi (2024) menjelaskan bahwa kombinasi teknologi tersebut mampu mengurangi biaya operasional akuntansi, meningkatkan ketepatan pengolahan data, mendukung pelaporan keuangan secara real-time, serta mempercepat proses audit. Otomatisasi berbagai aktivitas akuntansi memungkinkan organisasi mengurangi ketergantungan terhadap tenaga kerja tambahan sehingga efisiensi biaya operasional dapat ditingkatkan. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa transformasi digital tidak hanya memberikan manfaat pada aspek kecepatan proses, tetapi juga pada efektivitas pengelolaan sumber daya organisasi.

Secara keseluruhan, hasil sintesis menunjukkan bahwa AI berperan sebagai faktor utama dalam meningkatkan efisiensi proses akuntansi melalui otomatisasi pekerjaan rutin, percepatan pengolahan data, peningkatan akurasi informasi, serta optimalisasi peran akuntan

pada aktivitas yang lebih strategis. Meskipun implementasi AI masih menghadapi tantangan berupa kesiapan sumber daya manusia, integrasi sistem, biaya investasi, serta keamanan data, berbagai penelitian menunjukkan bahwa manfaat yang dihasilkan jauh lebih besar dibandingkan hambatan implementasinya. Temuan ini menunjukkan bahwa AI telah menjadi salah satu teknologi yang berperan penting dalam mendukung transformasi praktik akuntansi menuju sistem yang lebih efektif, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan nilai tambah organisasi.

Tabel 1. Sintesis Temuan Efisiensi Proses Akuntansi melalui Artificial Intelligence

Aspek Efisiensi	Mekanisme AI	Dampak Utama
Otomatisasi proses akuntansi	AI, RPA	Mengurangi pekerjaan manual dan mempercepat pencatatan transaksi
Pengelolaan data	Machine Learning, Big Data	Pemrosesan data lebih cepat dan akurat
Analisis keuangan	AI Analytics	Mendukung pengambilan keputusan strategis
Sistem informasi akuntansi	AI dalam AIS	Meningkatkan keandalan, kredibilitas, dan keterbandingan informasi
Integrasi teknologi	AI, Blockchain	Menekan biaya operasional dan meningkatkan efisiensi pelaporan

Sumber: Disintesis dari Yusuf et al. (2024), Nugrahanti et al. (2023), Putri (2024), Lestari dan Dura (2025), Odonkor et al. (2024), Hashem dan Alqatamin (2021), serta Kanaparathi (2024).

Peran Artificial Intelligence dalam Meningkatkan Kualitas Pelaporan Keuangan

Kualitas pelaporan keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam menghasilkan informasi yang relevan, andal, tepat waktu, serta dapat dipahami oleh para pemangku kepentingan. Perkembangan Artificial Intelligence (AI) telah membawa perubahan signifikan terhadap proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan melalui otomatisasi pengolahan data, analisis transaksi, serta peningkatan akurasi informasi keuangan. Sintesis berbagai penelitian menunjukkan bahwa implementasi AI mampu meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dengan meminimalkan kesalahan pencatatan, mempercepat penyusunan laporan, serta menghasilkan informasi yang lebih transparan dan mendukung proses pengambilan keputusan. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa AI tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memperkuat karakteristik kualitatif informasi keuangan yang dihasilkan (Azizah et al., 2025; Khotimah et al., 2025).

Analisis berbagai penelitian menunjukkan bahwa kemampuan AI dalam mengotomatisasi proses pengolahan data menjadi faktor utama yang meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Sistem AI mampu mengintegrasikan data dari berbagai sumber, melakukan verifikasi transaksi secara otomatis, serta menghasilkan laporan keuangan secara lebih cepat dibandingkan proses konvensional. Azizah et al. (2025) menjelaskan bahwa penerapan AI mendukung modernisasi audit dan pelaporan keuangan melalui otomatisasi deteksi ketidakwajaran transaksi, analisis data berbasis prediksi, serta penyusunan laporan keuangan secara cepat dan akurat. Implementasi tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kualitas audit dan pelaporan keuangan melalui pengurangan human error, peningkatan akurasi informasi, serta percepatan proses pengambilan keputusan. Temuan ini memperlihatkan bahwa AI berfungsi sebagai teknologi pendukung yang memperkuat kualitas pelaporan keuangan tanpa menggantikan peran profesional akuntan maupun auditor.

Peningkatan kualitas pelaporan keuangan juga tercermin dari meningkatnya akurasi informasi yang dihasilkan. Resalia et al. (2024) menjelaskan bahwa AI memberikan pengaruh positif terhadap proses penyusunan laporan keuangan melalui peningkatan efisiensi operasional, kemampuan analisis data, serta keamanan informasi. Pemanfaatan AI memungkinkan proses pencatatan transaksi dilakukan secara otomatis sehingga mengurangi kemungkinan kesalahan pencatatan yang sering terjadi pada proses manual. Kondisi tersebut menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat, konsisten, dan mampu memberikan informasi yang lebih andal bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

Literatur lain menunjukkan bahwa implementasi AI memberikan kontribusi terhadap seluruh karakteristik kualitas laporan keuangan. Khotimah et al. (2025) menemukan bahwa AI berpengaruh positif terhadap relevansi, keandalan, keterbandingan, dan keterpahaman laporan keuangan pada perusahaan manufaktur. Selain meningkatkan akurasi dan ketepatan waktu pelaporan, AI juga mendukung transparansi informasi keuangan melalui kemampuan mendeteksi kesalahan maupun indikasi kecurangan sejak tahap awal. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa AI tidak hanya meningkatkan kualitas teknis penyusunan laporan keuangan, tetapi juga memperkuat kredibilitas informasi yang disajikan kepada pengguna laporan keuangan.

Kemampuan AI dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan juga didukung oleh teknologi analisis data yang mampu mengidentifikasi anomali transaksi secara lebih

cepat dibandingkan metode konvensional. Mwachikoka (2024) menjelaskan bahwa penerapan AI meningkatkan akurasi pelaporan keuangan melalui otomatisasi analisis data dan pengurangan tingkat kesalahan dalam penyusunan laporan. Penelitian tersebut juga menegaskan bahwa pengawasan manusia tetap diperlukan untuk memvalidasi hasil yang dihasilkan AI sehingga kualitas laporan keuangan tetap terjaga. Dengan demikian, AI dan kompetensi profesional akuntan memiliki hubungan yang saling melengkapi dalam menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas.

Selain aspek akurasi, AI juga berperan dalam meningkatkan transparansi pelaporan keuangan. Alslaibi et al. (2026) menjelaskan bahwa teknologi AI seperti expert systems, automated learning, dan neural networks, memberikan pengaruh positif terhadap transparansi laporan keuangan melalui peningkatan pengungkapan informasi secara sukarela (voluntary disclosure). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan AI dalam meningkatkan transparansi sangat dipengaruhi oleh keandalan sistem informasi akuntansi yang mencakup aspek keamanan, integritas, kerahasiaan, dan ketersediaan data. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pelaporan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh kecanggihan AI, tetapi juga oleh kualitas infrastruktur sistem informasi akuntansi yang mendukung implementasinya.

Sintesis penelitian juga menunjukkan bahwa pemanfaatan AI dalam pelaporan keuangan semakin efektif apabila diterapkan secara terintegrasi antara perusahaan dan auditor. Estep et al. (2023) mengungkapkan bahwa penggunaan AI oleh perusahaan dan auditor mampu meningkatkan kualitas keputusan dalam penyusunan laporan keuangan khususnya pada estimasi akuntansi yang kompleks. Manajemen cenderung menghasilkan penyesuaian audit yang lebih baik ketika perusahaan dan auditor sama-sama memanfaatkan AI dalam proses pelaporan keuangan. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa integrasi AI pada seluruh proses pelaporan dan audit mampu meningkatkan kualitas informasi keuangan sekaligus memperkuat kepercayaan terhadap hasil pelaporan.

Secara keseluruhan, hasil sintesis menunjukkan bahwa AI memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan melalui peningkatan akurasi, ketepatan waktu, transparansi, keandalan, serta kemampuan mendeteksi kesalahan dan indikasi kecurangan secara dini. Berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi AI dipengaruhi oleh kesiapan organisasi, kompetensi sumber daya manusia, kualitas sistem informasi akuntansi, serta tata kelola data yang memadai. Oleh karena itu,

penerapan AI perlu diimbangi dengan pengawasan profesional, penguatan regulasi, dan pengembangan kompetensi akuntan agar manfaat teknologi dapat dioptimalkan dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, kredibel, dan sesuai dengan kebutuhan para pemangku kepentingan.

Tabel 2. Sintesis Temuan Peran Artificial Intelligence dalam Meningkatkan Kualitas Pelaporan Keuangan

Aspek Kualitas Pelaporan	Peran Artificial Intelligence	Dampak Utama
Akurasi laporan keuangan	Otomatisasi pencatatan dan analisis data	Mengurangi human error dan meningkatkan keandalan informasi
Ketepatan waktu pelaporan	Pemrosesan data secara otomatis	Penyusunan laporan keuangan lebih cepat
Transparansi informasi	Expert systems, machine learning, dan neural networks	Meningkatkan pengungkapan informasi dan kredibilitas laporan
Deteksi kesalahan dan kecurangan	Analisis data dan identifikasi anomali	Meminimalkan risiko kesalahan serta mendukung kualitas audit
Pengambilan keputusan	Analisis prediktif berbasis AI	Mendukung penyediaan informasi yang lebih relevan dan berkualitas

Sumber: Disintesis dari Azizah et al. (2025), Resalia et al. (2024), Khotimah et al. (2025), Mwachikoka (2024), Alslaibi et al. (2026), dan Estep et al. (2023).

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil Systematic Literature Review (SLR), dapat disimpulkan bahwa Artificial Intelligence (AI) memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi proses akuntansi dan kualitas pelaporan keuangan. Implementasi AI mampu mengotomatisasi berbagai aktivitas akuntansi yang bersifat rutin, mempercepat pemrosesan dan analisis data, mengurangi human error, serta meningkatkan produktivitas akuntan sehingga proses akuntansi menjadi lebih efektif dan efisien. Selain itu, AI berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pelaporan keuangan melalui penyajian informasi yang lebih akurat, relevan, andal, tepat waktu, transparan, serta mendukung deteksi dini terhadap kesalahan maupun indikasi kecurangan. Namun, penerapan AI masih menghadapi tantangan berupa keterbatasan kompetensi sumber daya manusia, keamanan dan privasi data, biaya implementasi, integrasi sistem, serta perlunya regulasi dan penerapan etika dalam penggunaannya. Oleh karena itu, organisasi disarankan untuk memperkuat kesiapan teknologi, meningkatkan kompetensi akuntan melalui pelatihan yang berkelanjutan, serta

membangun tata kelola data dan sistem informasi akuntansi yang andal agar implementasi AI dapat memberikan manfaat secara optimal. Di sisi lain, regulator dan organisasi profesi diharapkan dapat menyusun kebijakan serta pedoman yang mendukung pemanfaatan AI secara bertanggung jawab, sedangkan penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji implementasi AI secara empiris pada berbagai sektor industri di Indonesia serta mengevaluasi dampak jangka panjangnya terhadap kualitas pelaporan keuangan dan pengembangan praktik akuntansi di era transformasi digital.

REFERENSI

- Alslaibi, N. A., Mowafaq Alshdaifat, S., Yousef Bani Hani, L., Kamal Khaled Abu Farha, E., & Yousif Alhasnawi, M. (2026). Artificial intelligence and financial statement transparency: The moderating role of accounting information systems' reliability. *EDPACS*, 71(5), 17-29.
- Amalia, A., Oktaviani, M., & Nashir, F. (2026). Membuka Transparansi Keuangan: Peran Blockchain, Kecerdasan Buatan, dan Keamanan Siber dalam Akuntansi. *Indonesian Journal of Auditing and Accounting*, 3(1), 28-42.
- Asmala, T., & Barokah, R. A. (2025). Penerapan artificial intelligence dalam administrasi operasional: Studi kasus pada startup di bidang jasa pengiriman Tiketux Kuy di Kota Cimahi. *JAKUMA: Jurnal Akuntansi dan Manajemen Keuangan*, 6(1), 125-132.
- Azizah, N., Lestari, A. D., Sari, S., Osya, Z. Z., & Ovami, D. C. (2025). Peran Artificial Intelligence Dalam Modernisasi Audit Dan Pelaporan Keuangan: Kajian Literatur. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 25(1), 8-16.
- Estep, C., Griffith, E. E., & MacKenzie, N. L. (2023). How do financial executives respond to the use of artificial intelligence in financial reporting and auditing?. *Review of Accounting Studies*. doi. org/10.1007/s11142-023-09771-y.
- Han, H., Shiwakoti, R. K., Jarvis, R., Mordi, C., & Botchie, D. (2023). Accounting and auditing with blockchain technology and artificial Intelligence: A literature review. *International journal of accounting information systems*, 48, 100598.
- Hashem, F., & Alqatamin, R. (2021). Role of artificial intelligence in enhancing efficiency of accounting information system and non-financial performance of the manufacturing companies. *International Business Research*, 14(12), 1-65.

- Ikatan Akuntan Indonesia Wilayah Jawa Timur. (2025). Interest course [Transformasi Laporan Keuangan dengan Artificial Intelligence (AI) dari Automatisasi menuju Analisis Tingkat Lanjut]. Ikatan Akuntan Indonesia Wilayah Jawa Timur. <https://iaijawatimur.or.id/course/interest/detail/58>
- Ikatan Konsultan Pajak Indonesia. (2026, June 15). DJSPSK siapkan pengawasan profesi keuangan berbasis AI dan data analytics. Ikatan Konsultan Pajak Indonesia. <https://ikpi.or.id/djspsk-siapkan-pengawasan-profesi-keuangan-berbasis-ai-dan-data-analytics/>
- Johri, A. (2025, October). Impact of artificial intelligence on the performance and quality of accounting information systems and accuracy of financial data reporting. In *Accounting Forum* (Vol. 49, No. 5, pp. 1096-1120). Routledge.
- Kanaparthi, V. (2024, January). Exploring the impact of blockchain, AI, and ML on financial accounting efficiency and transformation. In *International Conference on Multi-Strategy Learning Environment* (pp. 353-370). Singapore: Springer Nature Singapore.
- Khotimah, H., Lorensa, L., Maharani, A., Ningsih, L. F., & Martadinata, S. (2025). Dampak Artificial Intelligence Terhadap Kualitas Laporan Keuangan: Analisis Systematic Literature Review Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen*, 2(4), 242-257.
- Kusumawati, D., Utary, Z. A. N., & Imawan, A. (2025). Peran Artificial Intelligence (AI) Dalam Mendukung Praktik Jasa Akuntansi Pada Cv. Bangkit Mandiri Solution Abadi Cabang Lamongan. *JAKUMA: Jurnal Akuntansi dan Manajemen Keuangan*, 6(1), 133-142.
- Lestari, E. E., & Dura, J. (2025, April). Pengaruh Artificial Intelligence, Kapabilitas Teknologi Informasi, dan Pelatihan Karyawan Terhadap Efisiensi Proses Akuntansi di Kantor Akuntan Publik Kota Malang. In *MDP Student Conference* (Vol. 4, No. 2, pp. 971-978).
- Mwachikoka, C. F. (2024). Effects of artificial intelligence on financial reporting accuracy. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 23(3), 1751-1767.
- Nugrahanti, T. P., Puspitasari, N., Andaningsih, I. R., & Soraya, Q. F. E. (2023). Transformasi praktik akuntansi melalui teknologi: Peran kecerdasan buatan, analisis

- data, dan blockchain dalam otomatisasi proses akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 2(03), 213-221.
- Nurhidayah, N., & Usiono, U. (2024). Metode systematic literature review untuk pentingnya karya ilmiah dalam pendidikan tinggi. *Journal Sains Student Research*, 2(6), 380-387.
- Odonkor, B., Kaggwa, S., Uwaoma, P. U., Hassan, A. O., & Farayola, O. A. (2024). The impact of AI on accounting practices: A review: Exploring how artificial intelligence is transforming traditional accounting methods and financial reporting. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 21(1), 172-188.
- Putri, A. P. (2024). Transformasi akuntansi di era big data dan teknologi artificial intelligence (AI). *Jurnal Cahaya Mandalika*, 5(2), 937-943.
- Resalia, R., Soleha, H. N., Bahira, A., & Sanjaya, R. (2024). Pengaruh artificial intelligence dalam pembuatan laporan keuangan. *Jurnal Rimba: Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2(4), 75-81.
- Sharbek, N., & Dutescu, A. (2024, March). TOE Framework Analysis: Unlocking the Potential of Artificial Intelligence in Audit and Accounting by Assessing Readiness, Challenges, and Opportunities in Contemporary Business. In *International Conference on Business Excellence* (pp. 309-330). Cham: Springer Nature Switzerland.
- Yusuf, M. F. M., Garusu, I. A., & Rauf, D. M. (2024). Sistem Penerapan Artificial Intelligence Dalam Akuntansi: Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 2(2), 01-07.